

## **ABSTRAK**

Munculnya kasus penistaan agama yang dilakukan Basuki Tjahaja Purnama menjadi perhatian serius karena membuat masyarakat terpecah belah. Berbagai media massa banyak yang memberitakan persoalan tersebut dengan bermacam-macam sudut pandang yang dikonstruksikan ke dalam sebuah *frame* berita. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana konstruksi citra dan kecenderungan berita Basuki Tjahaja Purnama pasca vonis kasus penistaan agama kemudian dibingkai ke dalam situs berita detik.com. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang terbagi dalam empat struktur, yaitu sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), skrip (cara wartawan mengisahkan fakta), tematik (cara wartawan menuliskan fakta) dan retoris (cara wartawan menekankan fakta). Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah berita-berita dari situs berita detik.com periode 9 hingga 18 Mei 2017 yang berisi seputar aksi damai massa pro Basuki Tjahaja Purnama pasca vonis kasus penistaan agama. Hasil penelitian ini memperoleh tiga kesimpulan penting, pertama situs berita detik.com memiliki pandangan yang berpihak kepada massa pro Basuki Tjahaja Purnama, terlihat dari pernyataan-pernyataan pada pemberitaan. Kedua, Kecenderungan berita Basuki Tjahaja Purnama hasilnya adalah pro, terlihat dari pemilihan narasumber, penekanan pernyataan, kata dan kalimat berita. Ketiga, sebagai media yang dikonsumsi paling banyak di Indonesia, detik.com mengkonstruksikan citra positif untuk Basuki Tjahaja Purnama.

Kata Kunci: Citra, Basuki Tjahaja Purnama, Penistaan Agama.

## **ABSTRACT**

*Existence of a case of the insult by BasukiTjahajaPurnama became a serious attention because it made the society divided. Many of mass media has been reported about that issue with any perspectives are constructed into a news frame. This research reveals how the construction of image and news tendency of BasukiTjahajaPurnama post the verdict of religion defamation and then framed into news site detik.com. Analysis technique used in this research is framing analysis model developed by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki which is divided into four structures, such as syntax (the way journalist compile facts), script (the way journalist tells the facts), thematic (the way journalists write facts) and rhetorical (the way journalists emphasize facts). The object study in this research is news from detik.com period 9 to 18 May 2017 which contains about peaceful mass pro action BasukiTjahajaPurnama post-verdict case of the insult. The results of this study obtained three important conclusions, first detik.com news site has a view that sides with pro-BasukiTjahajaPurnama, seen from the statements on the news. Second, the tendency of BasukiTjahajaPurnama's news the result is pro, seen from the selection of speakers, emphasis statement, word and sentence news. Third, as the media consumed the most in Indonesia, detik.com construct a positive image for BasukiTjahajaPurnama.*

*Keywords:* *Image, BasukiTjahajaPurnama, Religion Defamation*